

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Oleh:

Mahfuji, M.Pd

Email: mahfuji@staibanisaleh.ac.id

Dwi Indah Rahmawati

Email: Email : dwiindahrahmawati@staibanisaleh.ac.id

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi
Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran-gambaran serta informasi tentang pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di SDIT Labschool Al Fatah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kisi-kisi pedoman wawancara, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Responden utama adalah guru kelas I-VI SDIT Labschool Al Fatah. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas I-VI SDIT Labschool Al Fatah sudah cukup baik dan guru pun cukup memahami mengenai strategi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dan mendapat respon positif dari siswa. Strategi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dapat diterapkan dengan efektif. Dengan demikian, penelitian menyimpulkan bahwa penerapan strategi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik sangat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Kata kunci : Strategi, pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, pembelajaran tematik.

Abstract

This study aims to obtain descriptions and information about character education in thematic learning at SDIT Labschool Al Fatah. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used interviews, interview guide grids, interview guidelines, and documentation. The main respondents were teachers of grades I-VI SDIT Labschool Al Fatah. Data analysis techniques of data in this study include: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the teachers of grades I-VI SDIT Labschool Al Fatah is quite good and the teacher understands enough about the character education strategy in thematic learning and gets a positive response from students. The strategy of character education in thematic learning can be applied effectively. Thus, the study concludes that the application of character education strategies in thematic learning is very useful for increasing student activity.

Keywords : Strategy, character education, character values, thematic learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang mengarah kepada pembentukan watak dan budi pekerti generasi muda bangsa merupakan tujuan dari pendidikan Nasional. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang mutlak dilakukan di jenjang pendidikan manapun. Hal ini sangat beralasan karena pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 perlu disambut gembira dan didukung semua pihak. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang beradab. Banyak fakta membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang maju bukan disebabkan bangsa tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah, melainkan bangsa yang memiliki karakter unggul seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab dan lainnya. Pendidik memegang kunci penting untuk implementasi kurikulum nasional. Mereka menerjemahkan kurikulum, dan bertindak dengan menyediakan dan menciptakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran program.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penerapan nilai-nilai moral pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan implementasi nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara sehingga menjadi manusia yang memiliki akhlaqul karimah.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Karena itu, pembelajaran nilai-nilai karakter seharusnya tidak hanya diberikan pada aras kognitif saja, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. Nilai-nilai pendidikan karakter mempengaruhi.

Nilai-nilai pendidikan karakter mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik yang ditetapkan pada kurikulum 2013, karena ranah yang ditetapkan pada pembelajaran tematik ini adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adanya pembelajaran tematik ini diharapkan seorang pendidik mampu memberikan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik menguasai setiap ranah yang terdapat pada kurikulum 2013. Begitu juga dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik ini sangat diharapkan seorang pendidik mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Strategi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik yaitu melalui pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memasukkan nilai pendidikan karakter yang dimulai dari KD, indikator, dan nilai – nilai karakter yang di tuangkan dalam penilaian sikap pada proses pembelajaran seperti religus, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Hasil dari penerapan pendidikan karakter mempengaruhi kualitas pembelajaran tematik di SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi menjadi lebih efektif dan efisien Materi pembelajaran tematik yang di dalamnya terdapat karakter membuat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan yang bersifat kognitif dan kualitas yang bersifat afektif dan psikomotor yang berupa aspek sikap dan perilaku.

Hasil belajar pembelajaran tematik yang ditetapkan pada kurikulum 2013, karena ranah yang ditetapkan pada pembelajaran tematik ini adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Adanya pembelajaran tematik ini diharapkan seorang pendidik mampu memberikan pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik menguasai setiap ranah yang terdapat pada kurikulum 2013. Begitu juga dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik ini sangat diharapkan seorang pendidik mampu

untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Dengan demikian peneliti tertarik mengadakan penelitian di SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi dengan mengambil judul **“Strategi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di SDIT Labschool Al Fatah Kota Bekasi”**

METODE PENELITIAN

Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang di tunjukan untuk mendeskripsikan mengenai strategi yang di gunakan oleh guru pada pendidikan karakter dalam pembelajaran Tematik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti, sehingga fokus penelitian ini adalah proses strategi pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik di SDIT Labschool Al Fatah Bekasi, mencari tahu sikap karakter apa saja yang dibentuk dalam pembelajaran Tematik dan bagaimana bentuk penilaian karakter dalam hal itu. Karena data yang dihasilkan dari peneliti ini berupa data deskriptif yang bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk memecahkan masalah suatu objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif . Metode kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi yang terjadi pada pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan di SDIT Labschool Al Fatah kota Bekasi di jalan Masjid Al Mu'awanah No.60 RT. 006/RW.012, kelurahan aren jaya, kecamatan Bekasi Timur, Provinsi Jawa Barat.

Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer, dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah data utama yang diperoleh langsung melalui wawancara. Sumber data penelitian ini yaitu guru, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder pada penelitian ini berupa profil guru dan sekolah, RPP, serta catatan-catatan atau dokumen lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandasan dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2016)

2. Pedoman Wawancara

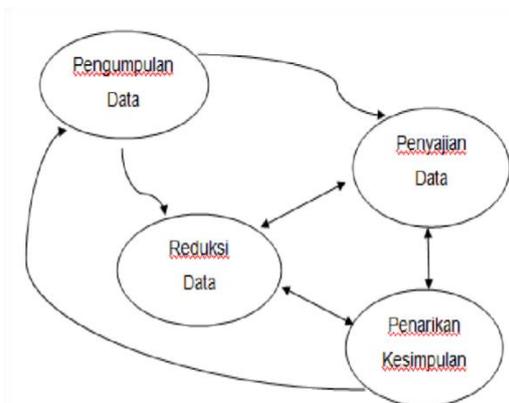
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data sesuai dengan pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat meperkuat data dalam wawancara. Jenis dokumentasinya yaitu berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta dokuementasi kegiatan

Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dimulai dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Tahap analisis yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Teknik analisis data kualitatif Miles and Huberman ditunjukkan dalam model interaktif. Langkah analisis data dengan pendekatan kualitatif ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

Adapun analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan dengan sub fokus penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dan perencanaan pembelajaran.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna.

Seluruh data telah dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara diambil sesuai dengan data-data yang dibutuhkan seperti: tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran Tematik, perencanaan strategi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, strategi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran Tematik, Penilaian Aplikasi nilai-nilai karakter yang dituangkan dalam penilaian sikap, kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik, dan solusi untuk mengatasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran Tematik.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tabel dan narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian yang paling penting dari penyajian data yang telah tersusun dalam bentuk pernyataan atau formula singkat padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Pada tahap penarikan kesimpulan kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.

PEMBAHASAN

Sub Fokus 1 : Tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik.

Tujuan pendidikan karakter dalam pembelajarn tematik yaitu menciptakan karakter religius, tanggung jawab, disiplin, rasa sosial terhadap sesama, peduli lingkungan, tangguh, gemar membaca, dan berakhlakul karimah.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dharma tujuan penting pendidikan karakter adalah memfasilitasi pengetahuan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses lulus dari sekolah. (Amirullah, 2012)

Sub Fokus 2: Perencanaan strategi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan strategi pendidikan karakter pada pembelajarn tematik yaitu guru membuat RPP yang di dalamnya terdapat rubrik disiplin, kreativitas, percaya diri yang sudah termaktup dalam silabus dan jadwal harian siswa. Guru memiliki acuan dalam pembelajaran tematik ada Al Qur'an, Asmaul husna, hadist, buku guru, dan buku siswa, ada juga youtube dan google.

Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran tematik sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Agus Wibowo model pengintegrasian pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah pengintegrasian dalam mata pelajaran, yaitu nilai-nilai karakter tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP. (Jumiati, 2018).

Sub Fokus 3: Strategi Pendidikan Karakter dalam kegiatan pembelajaran tematik

Strategi pembentukan karakter dalam pembelajaran tematik tersebut adalah: habitusasi (pembiasaan) dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik (moral knowing), merasakan dan mencintai yang baik (feeling and loving the good), tindakan yang baik (moral acting), keteladanan dari lingkungan sekitar (moral modeling), Taubat. (Heri Cahyono, 2016)

Sedangkan menurut Ridwan Abdullah Komunikasi yang baik (berdiskusi atau mengajak anak untuk memikirkan tindakan yang baik, kemudian mendorong mereka untuk berbuat baik), 2) Menunjukkan keteladanan yang baik dalam berperilaku, 3) Mendidik anak dengan kebiasaan yang baik, 4) Bercerita dan mengambil hikmah dari sebuah cerita. (Fuji Astuti, 2016)

Menurut Thomas Lickona strategi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik 1) Guru dapat menjadi teladan untuk peserta didiknya, dimana guru menjadi pribadi yang menunjukkan sikap yang baik dan patut untuk dicontoh mengenai persoalan moralitas baik di kelas maupun diluar kelas, 2) Guru dapat menjadi seorang pembimbing etis, dengan memberikan instruksi moral dan bimbingan melalui penjelasan atau nasihat, bercerita ataupun diskusi kelas, 3) Guru dapat menjadi pengasuh yang efektif, menyayangi dan menghormati murid-murid, serta membantu mereka meraih sukses di sekolah, membangun kepercayaan diri mereka serta membantu peserta didik merasakan moralitas yang sesungguhnya dengan mengamati bagaimana cara guru memperlakukan mereka dengan cara-cara yang bermoral.

Strategi guru dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat dhuha, tilawah, pengisian buku daily activity atau buku ibadah harian siswa, menjaga wudhu, dan puasa sunnah, dengan langkah-langkah salam, berdoa, absensi, ice breaking, mengulang pembelajaran yang telah lalu, dan memahami adab dalam belajar. Isi kegiatan dalam pembelajaran seperti pembelajaran tematik yaitu terdapat beberapa mata pelajaran, guru membuat pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan akan membuat siswa aktif bertanya, rasa ingin tahu yang besar, dan percaya diri. Guru mengingatkan karakter-karakter dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kisah inspiratif, dan motivasi, dengan sarana penunjang pojok literasi, masjid, dan perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Triatmo bahwa pembelajaran dapat di lakukan dengan pengenalan nilai-nilai baik ke dalam tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran tematik. (Novan, 2013)

Sub Fokus 4: Penilaian aplikasi nilai-nilai karakter yang dituangkan dalam bentuk sikap

Penilaian nilai-nilai karakter yang di terapkan di sekolah religius, berbakti pada orang tua, disiplin, gemar membaca, prilaku sosial yang baik, tanggung jawab, jujur, budaya bersih, bewawasan global, dan menyayangi teman. Ada nilai-nilai karakter yang di unggulkan di sekolah seperti religius, berakhlakul karimah, dan mandiri. Bentuk evaluasi pengembangan nilai karakter dalam penilaian sikap dan secara langsung. Hasil kemampuan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik siswa memiliki rasa ingin tahu ketika pembelajaran, percaya diri ketika presentasi di depan teman-temannya,

kreatif membuat kreasi keterampilan, tanggung jawab pada tugas yang di berikan, jujur jika di tanya oleh guru dan orang tua, mandiri ketika mengerjakan sesuatu seperti tugas sekolah, dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Dampak positif pendidikan karakter pada pembelajaran tematik rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif, tanggung jawab, jujur, mandiri, sopan dan santun.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Amirullah nilai-nilai karakter yang dituangkan dalam bentuk sikap yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli, peduli sosial, dan tanggung jawab. (Amirullah, 2012)

Sub Fokus 5: Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik

Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik lingkungan rumah dan keluarga karena karakter yang di bentuk di sekolah dan di rumah itu berbeda, jenis usia juga menjadi kendala karena usia dini lebih mudah di bentuk karakternya di bandingkan usia di atasnya. Dampak negatif dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik siswa di sekolah baik namun ketika di rumah kurang baik, lingkungan rumah yang tidak sama seperti lingkungan sekolah, dan rasa minder karena karakter siswa itu berbeda-beda.

Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Edi Suarto bahwa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman pendidikan karakter dapat di lihat dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (Iftitah, 2021)

Sub Fokus 6: Solusi untuk mengatasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik.

Solusi untuk mengatasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik bekerjasama dengan orang tua dalam mendidik karakter dan memberikan informasi secara berkala kepada orang tua, memahami karakter siswa, dan mensosialisasikan kepada orang tua kegiatan yang ada di sekolah.

Solusi untuk mengatasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Serida Fitriani kepala sekolah bekerja sama dengan guru memberikan bimbingan dan arahan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap. (Sefida, 2021)

PENUTUP

Pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang penting dimiliki dan dipahami oleh siswa yaitu dapat merubah sikap karakter anak kepada orang yang lebih tua, teman, dan lingkungan sekitar. Guru dapat mengembangkan nilai-nilai karakter di dalam pembelajaran tematik, silabus, RPP, rubrik penilaian, dan jadwal harian siswa. Guru dapat memberikan kisah inspiratif, motivasi, dan ilmuwan agar karakter anak dapat dengan mudah terbentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ainaya Iftitah. 2021. *Implementasi Penguat Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 5 Kota Banda Aceh.*
- Astuti, Fuji. 2019. *Strategi Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peserta didik di SDIT Permata Bunda II Bandar Lampung*
- Cahyono, Heri. 2016. *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius.*
<https://core.ac.uk/download/pdf/235260748.pdf>
- Fitriani, Muzaik Laili. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MI Ma'arif Kumpulrejo.*
- Fitriani Sefida. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Dalam Membentuk Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Siswa.*
- Hidayah, Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah.*
<http://ejournal.radenintan.ac.id>.
- Jumiati. 2018. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id>. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik.*
- Lickona, Thomas. 2012. *Education For Character.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Okdwiana, Reni. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma'rif NU Beji Kedungbanteng-Banyumas.*
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu .* Jakarta: Prenanda Media.
- Permendiknas No.22. 2006. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>
- Pemendikbud No 67. 2013. <https://idih.kemendikbud.go.id>.
- Rosiah. 2009. *strategi pengembangan kemampuan berbicara di RA.* Nurul Fatah.
- Dina. Ferisa. dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar .* PT Remaja Rosdakarya.
- Sofisyari, Irma. 2020. *Implemntasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Kota Semarang.*
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.* Bandung: ALFABETA.
- Suhendra, Ade. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI.* Jakarta:Prenanda Media Group.
- At-Taubany, Trianto dan Suseno.Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter .* Jakarta: Prisma Pustaka.
- Wiyani, Novan. Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD.* Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

